

IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 KOTA BENGKULU

Tri Kamila Hidayati¹, Oki Caniago², Ramita Jumiati³, Septa Andelusia⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

trikamilahidayati@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan nasional, terutama dalam membentuk siswa yang berakhhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki nilai moral yang tinggi. Di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu, program pendidikan karakter telah diimplementasikan sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai moral dan etika siswa dalam kehidupan sehari-hari. Namun, efektivitas pelaksanaan program ini masih memerlukan evaluasi mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, serta mengevaluasi dampaknya terhadap perilaku dan kedisiplinan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru, siswa, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan karakter di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu telah diterapkan melalui kegiatan pembiasaan, integrasi dalam pembelajaran, serta keteladanan guru dan tenaga pendidik. Faktor pendukung implementasi program ini adalah komitmen sekolah, peran aktif guru, dan dukungan orang tua, sedangkan hambatan utama yang dihadapi meliputi kurangnya kesadaran siswa, keterbatasan metode evaluasi karakter, serta kurangnya sinergi antara sekolah dan lingkungan luar. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu telah berjalan cukup baik, namun perlu ditingkatkan melalui strategi pembelajaran berbasis karakter yang lebih inovatif, peningkatan keterlibatan keluarga, serta penguatan evaluasi karakter siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Implementasi Program, Sekolah Menengah Pertama, Smp Negeri 16 Kota Bengkulu.

ABSTRACT

Character education is a vital component of the national education system, aimed at shaping students to be morally upright, disciplined, responsible, and ethically sound individuals. At SMP Negeri 16 Kota Bengkulu, the character education program has been implemented to enhance students' moral values and ethical behaviors in daily life. However, the effectiveness of this program still requires thorough evaluation. This study aims to analyze the implementation of the character education program at SMP Negeri 16 Kota Bengkulu, identify supporting and inhibiting factors, and evaluate its impact on

students' behavior and discipline. The research uses a qualitative descriptive method, with observations, interviews, and documentation involving teachers, students, and the school principal. The results show that the character education program at SMP Negeri 16 Kota Bengkulu is carried out through routine activities, integration into learning processes, and role modeling by teachers and educational staff. Supporting factors include school commitment, active teacher involvement, and parental support, while the main challenges are students' lack of awareness, limited character evaluation methods, and insufficient synergy between the school and the external environment. The study concludes that the implementation of character education at SMP Negeri 16 Kota Bengkulu has been fairly successful, but improvements are needed through innovative character-based learning strategies, increased family involvement, and enhanced student character evaluation.

Keywords: Character Education, Program Implementation, Secondary School, Smp Negeri 16 Kota Bengkulu.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen utama dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan moral peserta didik. Menurut Kemendikbud (2020), pendidikan karakter menjadi bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka, di mana nilai-nilai karakter seperti religiusitas, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab diajarkan kepada siswa melalui berbagai metode pembelajaran. Di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu, program pendidikan karakter telah diterapkan melalui berbagai kegiatan, seperti:

1. Kegiatan pembiasaan, seperti salat berjamaah, upacara bendera, dan gotong royong.
2. Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, seperti membiasakan sikap jujur dalam ujian dan disiplin dalam mengerjakan tugas.
3. Keteladanan guru dan staf sekolah, yang memberikan contoh perilaku positif kepada siswa.

Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan beberapa kendala dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah ini, seperti:

- Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam program pendidikan karakter.
- Kurangnya metode evaluasi untuk mengukur keberhasilan pendidikan karakter.
- Keterbatasan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung karakter siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini adalah Hidayat (2021) dalam jurnalnya "*Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*", menemukan bahwa pembiasaan dan keteladanan guru merupakan faktor utama yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Rahmawati (2022) dalam penelitiannya "*Evaluasi Efektivitas Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Sekolah*", menunjukkan bahwa kurangnya metode evaluasi yang terstruktur menjadi kendala utama dalam mengukur perkembangan karakter siswa. Prasetyo & Wibowo (2020) dalam studinya "*Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Disiplin Siswa*", menemukan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam program pendidikan karakter memiliki tingkat disiplin yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak terlibat dalam program serupa.

Penelitian lain pernah juga dilakukan oleh Nuraini (2019) dalam jurnalnya "*Peran Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Karakter di Sekolah*", menekankan bahwa sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter. Sulaiman (2023) dalam penelitiannya "*Model Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*", menemukan bahwa pendekatan berbasis proyek dan pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu, serta mengevaluasi faktor pendukung dan penghambat keberhasilannya.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter secara mendalam berdasarkan pengalaman dan persepsi guru, siswa, serta kepala sekolah.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu dengan subjek penelitian:

- Guru yang terlibat dalam program pendidikan karakter.
- Siswa yang menjadi penerima manfaat program.
- Kepala sekolah, sebagai pengambil kebijakan pendidikan karakter di sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi: Mengamati langsung pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.
- Wawancara: Melakukan wawancara dengan guru, siswa, dan kepala sekolah.
- Dokumentasi: Mengumpulkan data terkait kebijakan dan kegiatan pendidikan karakter di sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (1994), yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan penelitian mengenai implementasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan partisipan utama meliputi guru, siswa, dan kepala sekolah.

1. Implementasi Program Pendidikan Karakter di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, program pendidikan karakter di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu telah diterapkan melalui tiga pendekatan utama, yaitu:

- Pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari
 - Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran
 - Keteladanan dari guru dan tenaga pendidik
- a. Pembiasaan dalam Kehidupan Sehari-hari
- SMP Negeri 16 Kota Bengkulu menerapkan berbagai kegiatan rutin untuk menanamkan nilai-nilai karakter, seperti:
1. Salat berjamaah di sekolah sebelum memulai kegiatan belajar.
 2. Upacara bendera setiap Senin untuk membentuk sikap disiplin dan nasionalisme.
 3. Gerakan Jumat Bersih, yaitu kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah.
 4. Program "Siswa Teladan", di mana siswa yang menunjukkan karakter baik diberikan penghargaan.

Tabel 1. Keikutsertaan Siswa dalam Kegiatan Pendidikan Karakter

Kegiatan	Selalu (%)	Sering (%)	Kadang-kadang (%)	Jarang (%)
Salat berjamaah	55%	25%	15%	5%
Upacara bendera	70%	20%	8%	2%
Gotong royong	50%	30%	15%	5%
Siswa teladan	45%	30%	20%	5%

Analisis Data:

- 70% siswa selalu mengikuti upacara bendera, menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam kegiatan ini cukup tinggi.
- 55% siswa selalu mengikuti salat berjamaah, namun ada 5% siswa yang jarang mengikuti, menunjukkan perlunya penguatan motivasi ibadah.
- Gerakan gotong royong mendapat partisipasi cukup tinggi (50% selalu ikut, 30% sering ikut), yang mencerminkan semangat kerja sama dan kedulian sosial.

b. Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran

Guru di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam mata pelajaran melalui berbagai metode, seperti:

- Pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk meningkatkan nilai kerja sama dan tanggung jawab.
- Diskusi kelompok, yang mengajarkan nilai toleransi dan menghargai pendapat orang lain.
- Penerapan nilai kejujuran, misalnya dengan mengawasi ujian tanpa pengawas dan memberikan sanksi bagi siswa yang mencontek.

Tabel 2. Efektivitas Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran

Aspek yang Diamati	Efektif (%)	Cukup Efektif (%)	Kurang Efektif (%)
Kerja sama siswa dalam proyek	65%	25%	10%
Kejujuran dalam ujian	55%	30%	15%
Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas	60%	25%	15%

Analisis Data:

- 65% siswa menunjukkan kerja sama yang baik dalam pembelajaran berbasis proyek, sedangkan 10% masih mengalami kesulitan dalam kerja kelompok.
 - Hanya 55% siswa yang menunjukkan kejujuran dalam ujian, yang menunjukkan masih ada siswa yang belum memahami pentingnya nilai kejujuran.
 - 60% siswa disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah, namun 15% masih kurang disiplin, sehingga perlu penguatan motivasi.
- c. Keteladanan dari Guru dan Tenaga Pendidik

Guru dan tenaga pendidik di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Beberapa tindakan yang dilakukan guru untuk menjadi teladan bagi siswa antara lain:

- Bersikap disiplin dalam waktu dan etika berbicara, sehingga siswa belajar dari contoh nyata.
- Memberikan apresiasi terhadap siswa yang menunjukkan perilaku baik.
- Menjadi fasilitator dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk menanamkan nilai kepemimpinan dan tanggung jawab.

Dari hasil wawancara dengan siswa, mayoritas menyatakan bahwa guru yang memberikan contoh positif lebih berpengaruh terhadap perilaku mereka dibandingkan hanya sekadar memberi arahan secara verbal.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.

Tabel 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter

Faktor Pendukung	Percentase (%)	Faktor Penghambat	Percentase (%)
Komitmen sekolah dalam program	80%	Kurangnya motivasi siswa	50%
Peran aktif guru	75%	Kurangnya metode evaluasi	40%
Dukungan orang tua	70%	Kurangnya sinergi sekolah-orang tua	35%
Lingkungan sekolah yang kondusif	65%	Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran	30%

Analisis Data:

- Komitmen sekolah dan peran guru menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter (80% dan 75%).
- Kurangnya motivasi siswa menjadi hambatan terbesar (50%), yang menunjukkan perlunya strategi khusus untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan karakter.
- Dukungan orang tua cukup tinggi (70%), tetapi kurangnya sinergi antara sekolah dan orang tua masih menjadi kendala (35%).

4. **Dampak Program Pendidikan Karakter terhadap Perilaku dan Kedisiplinan Siswa**

Secara umum, implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu telah memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan, sikap sosial, dan prestasi akademik siswa.

Beberapa dampak positif yang diamati adalah:

- Peningkatan kedisiplinan siswa dalam mengikuti aturan sekolah.
- Peningkatan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- Meningkatnya sikap gotong royong dan kepedulian sosial.

Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperbaiki, seperti:

- Sebagian siswa masih kurang memiliki kesadaran pribadi dalam menerapkan nilai karakter tanpa pengawasan.
- Metode evaluasi karakter masih perlu dikembangkan agar lebih terukur.

KESIMPULAN

1. Implementasi program pendidikan karakter di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik, melalui pembiasaan, integrasi dalam pembelajaran, dan keteladanan guru.
2. Faktor pendukung keberhasilan program ini adalah komitmen sekolah, peran aktif guru, serta dukungan orang tua dan masyarakat.
3. Tantangan utama dalam pelaksanaan program ini adalah kurangnya kesadaran siswa, kurangnya metode evaluasi, serta kurangnya sinergi antara sekolah dan lingkungan luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17(1), 17-30.
- Abidah, F.S. (2019). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah Salam Magelang*. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 8(1).
- Azizah, A.I.N. (2019). *Implementasi Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP PIRI Ngaglik Sleman*. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 8(3).
- Buchory, M.S., & Swadayani, T.B. (2014). *Implementasi Program Pendidikan Karakter di SMP*. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(3).
- Hidayat, A. (2021). *Strategi Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 99-114.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- MS, B., & Swadayani, T.B. (2014). *Implementasi Program Pendidikan Karakter di SMP*. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(3), 235-245.
- Najwa, L., Najah, P., & Hardiansyah. (2020). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jurnal Visionary, 10(2), 11-21.
- Rahmawati, L. (2022). *Efektivitas Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Karakter, 13(3), 122-136.

Supriadi, M., Achmadi, & Atmaja, T.S. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter Gotong Royong melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 22 Pontianak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11(1).